

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman baru dalam dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memberikan fasilitas kepada mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapang atau magang di BBPP Ketindan. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di sektor pelatihan pertanian. Selain itu BBPP ketindan juga menyediakan kegiatan magang untuk sekolah maupun perguruan tinggi.

Harapan dari kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, dapat memberikan gambaran untuk mahasiswa mengenai keadaan nyata yang ada didalam dunia kerja terutama di bidang pertanian serta memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dilaksanakan kegiatan magang yaitu untuk membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Selain mengadakan kegiatan pelatihan serta magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan juga menjalin kerjasama dengan pemerintah negara Korea selatan dalam hal budidaya komoditas hortikultura di *greenhouse*. Dalam kerjasama ini BBPP ketindan memiliki project “*Enhancing Milenial Farmers Income by Adopting K-Smart Farm Technologies in Indonesia*”. Adapun komoditas yang di budidayakan dalam *greenhouse K-Smart Farming* ini adalah komoditas paprika, melon, stroberi dan tomat. Pada *smart green house* di Balai Besar Pelatihan Ketindan Saat ini memfokuskan dalam hal budidaya tanaman melon. Varietas melon yang dibudidayakan di *K-Smart Greenhouse* meliputi melon *Taj Mahal*, melon *Golden Langkawi*, melon *Talent* dan melon *Chamoe*. Dari beberapa varietas melon yang di budidayakan dalam *greenhouse K-Smart Farming* ini varietas melon *Taj Mahal* menjadi salah satu komoditas yang paling banyak permintaan di pasar.

Menurut Sobir, P. H. D dan Siregar, F. D. (2014) melon (*Cucumis melo L.*) merupakan buah yang memiliki nilai komersil yang tinggi di Indonesia dengan kisaran yang luas dan beragam, pada tahun 1990 melon mulai dibudidayakan di Indonesia . Buah melon sering digunakan sebagai pencuci mulut untuk suguhan di setiap acara. Buah melon dimanfaatkan sebagai buah segar yang mengandung vitamin C yang cukup tinggi.

Dengan dilakukannya budidaya melon di *K-Smart Greenhouse* dan permintaan pasar akan kebutuhan melon yang semakin meningkat, sehingga perlu dilakukan analisis kelayakan finansial untuk mengetahui apakah usaha budidaya melon *Taj Mahal* ini layak untuk diusahakan atau tidak.

Agar usaha ini dapat berjalan dengan baik maka diperlukan strategi pemasaran yang baik untuk mempromosi produk melon yang dibudidayakan agar dapat dikenal masyarakat luas. Strategi yang digunakan untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat adalah dengan memberikan informasi mengenai produk yang ditawarkan, menjelaskan mengenai keunggulan produk, dan memberikan tester produk kepada calon konsumen. Dengan demikian dibutuhkan juga analisis usaha seperti BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Return Cost Ratio*), ROI (*Return On Investment*), dan PBP (*Payback Period*) yang bertujuan untuk mengetahui apakah usaha ini layak dijalankan atau tidak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara budidaya tanaman melon *Taj Mahal*.
2. Mengetahui kelayakan finansial melon *Taj Mahal* pada *greenhouse K-Smart Farming*.

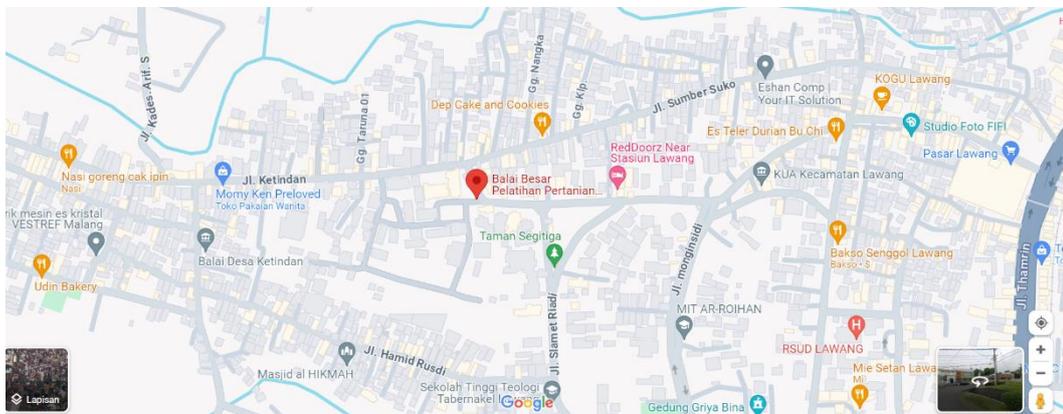
1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik kelayakan finansial melon *Taj Mahal*.

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 03 Maret – 30 Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang dapat dilihat pada lampiran.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan budidaya dan informasi tentang biaya yang digunakan dalam satu kali musim tanam (4 bulan).

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pelaksanaan magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan magang. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dimulai dari 03 Maret 2025 – 30 Juni 2025.

- b. Data Sekunder merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet dan data-data lainnya yang berkaitan dengan laporan magang.

1.4.4 Praktik

Praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta PKL. Ada beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi, pemeliharaan tanaman melon di dalam *greenhouse*, penanganan hama penyakit dan perkembangan tanaman melon, panen dan proses sortasi grading buah melon, serta praktik pemasaran hasil panen buah melon.